



Kemampuan Guru Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas III SDIT As-Shaff Takalar

The Teacher's Ability to Manage the Classroom in Increasing the Motivation of Grade III Students to Learn Arabic at SDIT Ash-Shaff

Ratu Yunitasari¹, Muhammad Ali Bakri², Nasruni³, Muhammad Yasin⁴

Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : ratuuyunitasari@gmail.com¹, alibakri@unismuh.ac.id², nasruni@unismuh.ac.id³,
muhammad.yasin@unismuh.ac.id⁴

Article Info

Article history :

Received : 04-05-2025

Revised : 05-05-2025

Accepted : 07-05-2025

Published : 09-05-2025

Abstract

This study aims to examine the teacher's ability to manage the classroom and enhance the learning motivation of third-grade students in Arabic language classes at SDIT Ash-Shaff Takalar. The research focuses on three objectives: (1) to identify how teachers manage classrooms, (2) to assess students' motivation in learning Arabic, and (3) to explore the strategies used by teachers to increase student motivation. This study employs a descriptive qualitative approach. Data sources include Arabic language teachers and third-grade students at SDIT Ash-Shaff Takalar. Instruments used for data collection consist of the researcher as the main instrument, observation guidelines, questionnaires, and recording devices. The data were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The findings indicate that the Arabic language teacher manages the classroom effectively through planning, organizing, and supervision. In the planning phase, the teacher develops learning contracts and identifies students' characteristics to select appropriate teaching methods. Organizational efforts involve managing class time, learning media, and space in accordance with students' needs. Supervision includes conducting evaluations, applying personalized approaches, and maintaining a conducive learning atmosphere. To boost student motivation, the teacher employs both internal and external strategies, such as giving rewards, incorporating ice breakers, using motivational chants, and applying singing methods to help students memorize vocabulary. The results show that effective classroom management plays a crucial role in improving students' motivation to learn Arabic.

Keywords : Teacher, Classroom Management and Learning Motivation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengelolaan kelas oleh guru di kelas III SDIT Ash-Shaff Takalar, 2) motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, dan 3) strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data adalah guru pendidikan bahasa Arab dan siswa kelas III SDIT Ash-Shaff Takalar. Instrumen penelitian terdiri dari peneliti sebagai instrumen utama, pedoman observasi, angket, alat tulis, dan alat perekam. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru bahasa Arab di kelas III mampu mengelola kelas melalui tiga aspek utama: perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan. Dalam aspek perencanaan, guru membuat kontrak belajar serta mengidentifikasi karakter siswa untuk menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai. Dalam pengorganisasian, guru mengatur waktu, ruang kelas, media pembelajaran, serta metode yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Sementara dalam pengawasan, guru melakukan evaluasi, menerapkan pendekatan individual, dan menjaga suasana kelas tetap kondusif. Untuk meningkatkan



motivasi belajar siswa, guru menggunakan berbagai strategi internal dan eksternal, seperti pemberian apresiasi, penggunaan *ice breaking*, yel-yel semangat, serta metode menyanyi untuk membantu siswa menghafal kosa kata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru bahasa Arab memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola kelas sekaligus meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci : Guru, Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Kemampuan guru dalam mengelola kelas sangat berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Pengelolaan kelas yang efektif memungkinkan guru untuk memilih dan menerapkan metode yang sesuai, mengatur dinamika kelas, serta memanfaatkan media pembelajaran secara optimal, yang semuanya berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab (Tune Sumar 2020:12). Pengelolaan kelas yang baik juga mempengaruhi motivasi belajar siswa. Ketika guru mampu menciptakan lingkungan yang kondusif, siswa merasa lebih nyaman dan terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran (Asisah and Nasrullah 2020:45). Sebaliknya, pengelolaan kelas yang buruk dapat mengurangi kenyamanan siswa dan menurunkan motivasi mereka untuk belajar.

Bahasa Arab, sebagai bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an, memiliki peran penting dalam pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, pengelolaan kelas yang baik dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa (Nahwa & Tunnisa, 2021:88). Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana kemampuan guru mengelola kelas dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa di kelas III SDIT Ash-Shaff Takalar.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah: pertama, untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kelas oleh guru di kelas III SDIT Ash-Shaff Takalar; kedua, untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas III SDIT Ash-Shaff Takalar; dan ketiga, untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru dalam mengelola kelas untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa di kelas III SDIT Ash-Shaff Takalar. Kegunaan penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan kepada pendidik tentang pentingnya pengelolaan kelas yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Kajian Pustaka

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan serta perbandingan dengan penelitian saat ini:

1. Penelitian terdahulu dalam bentuk jurnal oleh Tune Sumar, W. yang berjudul "Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai Pengelolaan Kelas di Sekolah Dasar se-Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sedangkan penelitian saat ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru mengelola kelas dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas III di SDIT Ash-Shaff Takalar dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah analisis deskriptif persentase, yang mencakup penggunaan statistik deskriptif. Teknik ini menerapkan rumus persentase (%) dan dilakukan melalui



beberapa langkah berikut dengan formulasi: $Pr = F/N \times 100$ sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis data dengan mereduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Kajian teori yang digunakan penelitian terdahulu ini adalah mendesain, mengorganisasikan, monitoring dan mengevaluasi sedangkan kajian teori penelitian saat ini adalah guru, pengelolaan kelas, motivasi belajar dan bahasa Arab.

2. Penelitian terdahulu dalam bentuk artikel oleh Tunnisa, H. N., dan Nurfuadi. yang berjudul “Keterampilan Guru Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. Penelitian ini didasarkan pada tinjauan literatur dari sumber-sumber yang relevan yang berarti menggunakan metode studi kepustakaan. Peneliti merasa studi kepustakaan akan berbeda saat implementasi langsung oleh guru di sekolah, karena situasi yang di dapat saat di sekolah tentu berbeda-beda dan strategi yang digunakan pun menjadi berbeda. Maka pada penelitian saat ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengamati langsung bagaimana seorang guru mengelola kelas. Teknik pengumpulan data dengan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan sedangkan teknik pengumpulan data penelitian saat ini yaitu dengan observasi langsung dan juga pengisian angket. Kajian teori pada penelitian terdahulu yaitu pengelolaan kelas, motivasi dan efektif sedangkan kajian teori pada penelitian saat ini yaitu guru, pengelolaan kelas, motivasi belajar dan bahasa Arab.
3. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maria Fransiska Ina Tukan, Hermania Bhoki, dan Yosep Belen Keban berjudul “Keterampilan Guru Pak dalam Pengelolaan Kelas dan Relevansinya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” fokus pada kemampuan guru dalam mengelola kelas dan pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Meskipun metode dan fokus penelitian ini mirip dengan penelitian saat ini, objek penelitian terdahulu lebih terfokus pada guru pendidikan agama Katolik, sementara penelitian saat ini meneliti guru pendidikan bahasa Arab, yang kemungkinan akan menghasilkan temuan yang berbeda. Teknik pengumpulan data dalam penelitian terdahulu melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan dalam penelitian saat ini menggunakan observasi langsung dan pengisian angket. Dalam hal kajian teoritis, penelitian terdahulu mengkaji kemampuan guru, pendidikan agama Katolik, pengelolaan kelas, dan pencapaian pembelajaran siswa, sedangkan penelitian ini mengkaji guru, pengelolaan kelas, motivasi belajar, dan bahasa Arab.

Penelitian mengenai pengelolaan kelas oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa telah banyak dilakukan. Penelitian-penelitian terdahulu ini memberikan dasar yang kuat untuk penelitian ini, mengidentifikasi berbagai strategi dan pendekatan yang efektif dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data berupa kata-kata tertulis maupun lisan. Fokus penelitian ini adalah kemampuan guru bahasa Arab dalam mengelola kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III di SDIT Ash-Shaff Takalar.



Penelitian dilakukan di SDIT Ash-Shaff Takalar, yang berlokasi di Jl. Diponegoro, Jl. Poros Takalar, Sabintang, Kec. Pattallassang, Kab. Takalar, Sulawesi Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab, sedangkan objeknya adalah aktivitas pengelolaan kelas yang dilakukan guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian dilaksanakan selama bulan November 2024 dan Januari 2025.

Data dikumpulkan melalui teknik observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar, wawancara dengan guru, kepala sekolah, wali kelas, serta beberapa siswa, dan dokumentasi berupa catatan dan rekaman visual. Instrumen yang digunakan meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, alat tulis, dan alat rekam. Peneliti sendiri juga berperan sebagai instrumen utama yang merancang, melaksanakan, menganalisis, dan melaporkan hasil penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik dari Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber, metode, dan waktu. Selain itu, keandalan data diuji melalui kriteria credibility, transferability, dependability, dan confirmability.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT. SDIT Ash-Shaff Takalar, yang berlokasi di Jalan Poros Takalar–Jeneponto, Lingkungan Parangmata, Kelurahan Kalabbirang, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar. UPT. SDIT Ash-Shaff Takalar merupakan lembaga pendidikan dasar Islam terpadu yang berdiri sejak tahun 2014 dan berada di bawah naungan Yayasan Ash-Shaff Takalar. Sekolah ini mengadopsi Kurikulum Merdeka yang terintegrasi dengan Kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu), sehingga pembelajaran yang diterapkan berfokus pada pendekatan tematik-integratif berbasis nilai-nilai keislaman.

Sejak awal berdirinya, SDIT Ash-Shaff Takalar mengalami perkembangan signifikan baik dari sisi jumlah peserta didik, tenaga pendidik, maupun sarana dan prasarana pendukung. Visi sekolah ini adalah “Terwujudnya Generasi Islami, Cerdas, Terampil, dan Mandiri.” Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan menanamkan nilai-nilai keislaman secara menyeluruh kepada peserta didik.

Hasil Penelitian

Sebelum penelitian, peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab di SDIT As-Shaff Takalar, menentukan fokus penelitian, serta instrumen yang dibutuhkan. Hasil observasi awal ini menunjukkan pentingnya peran guru dalam mengelola kelas guna meningkatkan motivasi siswa dan menjadikan pembelajaran lebih efektif.

1. Pengelolaan Kelas Oleh Guru di Kelas III SDIT Ash-Shaff Takalar

Menurut Winarno Hamiseno yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto, pengelolaan adalah substantifa dari mengelola. Sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari menyusun data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan, dan penilaian.



Pada hasil wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti mengklasifikasikan pengelolaan kelas menjadi 3 yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran di kelas III SDIT As-Shaff Takalar dimulai dengan pembuatan kontrak belajar bersama siswa di awal pembelajaran. Kontrak ini berisi kesepakatan tentang aturan kelas dan konsekuensi jika melanggar. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang matang dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran.

Guru juga melakukan identifikasi karakter dan pemahaman siswa untuk merancang strategi yang tepat. Sebagai contoh, jika ada siswa yang membutuhkan perhatian khusus, guru akan mendekati mereka secara personal sambil tetap memberi motivasi dan apresiasi. Rencana pembelajaran juga mencakup pengaturan tempat duduk siswa yang berbaris menghadap papan untuk memudahkan kontrol kelas, meskipun kelas masih kurang dihiasi dengan media visual yang dapat menunjang interaksi lebih baik.

Selain itu, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat waktu untuk setiap kegiatan dalam pembelajaran, seperti pembukaan, penyampaian materi, latihan soal, hingga penutupan. Guru juga merencanakan penggunaan metode ceramah, tanya jawab, permainan edukatif, kerja kelompok, dan media audio-visual untuk meningkatkan keberagaman dalam proses belajar mengajar.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian pembelajaran di kelas III SDIT As-Shaff Takalar melibatkan beberapa aspek, di antaranya pengaturan waktu pembelajaran, pengelolaan sumber daya kelas, pengaturan tata letak tempat duduk, dan pengelolaan kelompok siswa.

Guru memastikan waktu pembelajaran dimulai dengan salam, doa, kontrak belajar, pemberian materi, evaluasi, dan ditutup kembali dengan doa. Jika suasana kelas mulai tidak kondusif, guru melakukan "*ice breaking*" untuk mengembalikan fokus siswa. Pengaturan tempat duduk siswa yang teratur berbaris menghadap papan tulis memudahkan guru dalam memantau aktivitas siswa.

Guru juga memastikan semua siswa berpartisipasi aktif dengan membagi mereka menjadi kelompok-kelompok yang bekerja sama. Jika ada siswa yang kesulitan dengan materi, guru melakukan diskusi dengan wali kelas atau kepala sekolah untuk mencari metode yang lebih efektif.

Pengorganisasian ini juga meliputi pengelolaan sumber daya pembelajaran, seperti buku, alat peraga, dan penggunaan teknologi (misalnya LCD, *sound system*), yang menunjang proses belajar mengajar. Selain itu, guru juga secara aktif mengevaluasi efektivitas metode yang digunakan dan melakukan perubahan jika dibutuhkan.

c. Pengawasan

Pengawasan dalam pengelolaan kelas ini terbagi menjadi beberapa aspek penting, yakni evaluasi, pengulangan materi, dan pendekatan individu terhadap siswa yang belum memahami materi. Evaluasi dilakukan melalui latihan soal dan ujian untuk menilai



pemahaman siswa. Jika ada siswa yang belum mampu memahami materi, guru memberikan kesempatan untuk melakukan pengulangan.

Selain itu, guru melakukan pendekatan individu kepada siswa yang kesulitan, memberikan solusi, dan menyemangati mereka untuk tidak putus asa. Pengawasan ini juga meliputi pengaturan kelas yang tidak selalu kondusif, mengingat banyak siswa yang terkadang bermain atau mengobrol selama pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, guru melakukan ice breaking yang bervariasi untuk mengembalikan fokus siswa.

Dalam proses pengawasan, guru juga memonitor seluruh aktivitas siswa, baik secara verbal maupun visual, dan memberi teguran jika ada siswa yang mengganggu kelas. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang aktif dan disiplin, serta menindaklanjuti masalah yang ada dengan pendekatan pribadi kepada siswa yang perlu diperbaiki perilakunya.

2. Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Motivasi belajar sangat memengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan, siswa yang termotivasi tinggi menunjukkan sikap tekun, aktif bertanya, dan berusaha untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya, siswa yang kurang termotivasi terlihat lebih mudah putus asa dan cenderung mengganggu kelas.

Peneliti mengidentifikasi dua faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan minat, rasa ingin tahu, dan kepercayaan diri siswa. Siswa yang memiliki kepercayaan diri cenderung lebih aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Di sisi lain, faktor eksternal meliputi dukungan lingkungan, peran keluarga, teman sebaya, serta guru.

Guru bahasa Arab di SDIT As-Shaff Takalar memberikan kontrak belajar yang menjadi dorongan eksternal yang meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya kesepakatan tentang konsekuensi jika melanggar aturan, siswa merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga disiplin dan menyelesaikan tugas dengan baik. Selain itu, penggunaan metode yang beragam, seperti ice breaking, juga membantu mengembalikan fokus siswa dan meningkatkan semangat belajar.

3. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab di Kelas III SDIT Ash-Shaff Takalar

Penelitian ini mengidentifikasi berbagai strategi yang diterapkan oleh guru bahasa Arab untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas III SDIT Ash-Shaff Takalar. Berdasarkan teori motivasi Sardiman, guru menggunakan beberapa pendekatan seperti:

- a. **Metode Pembelajaran Bervariasi:** Guru mengadopsi metode seperti diskusi kelompok, simulasi peran, dan media interaktif untuk menciptakan suasana belajar yang menarik.
- b. **Umpan Balik Konstruktif:** Memberikan pujian, pengakuan, dan saran yang membangun untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.
- c. **Partisipasi Aktif:** Siswa dilibatkan dalam pembelajaran melalui pilihan topik dan pengaturan kelompok kerja.



- d. **Tujuan Pembelajaran yang Jelas:** Menetapkan tujuan yang sesuai dengan kemampuan siswa untuk mencapai pembelajaran yang terarah.
- e. **Penggunaan Media Pembelajaran:** Menggunakan media seperti video, gambar, dan aplikasi untuk mempermudah pemahaman materi.
- f. **Kompetisi Sehat:** Menciptakan suasana kompetitif melalui kuis atau perlombaan edukatif.
- g. **Peningkatan Kompetensi Profesional:** Guru terus mengembangkan kemampuan melalui pelatihan dan seminar.

Selain itu, guru juga menggunakan metode tambahan seperti memperbolehkan istirahat lebih awal setelah tugas selesai, menggunakan media *table card* untuk meningkatkan hafalan kosakata, dan menggunakan nyanyian untuk membantu siswa menghafal kosakata bahasa Arab.

KESIMPULAN

1. Pengelolaan Kelas oleh Guru di Kelas III SDIT Ash-Shaff Takalar

Pengelolaan kelas terdiri dari tiga langkah: perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan. Pada tahap perencanaan, guru menyusun kontrak belajar dan memahami karakter siswa untuk menentukan pendekatan yang sesuai. Dalam pengorganisasian, guru mengatur waktu, ruang, dan media pembelajaran. Di tahap pengawasan, guru mengevaluasi hasil belajar dan memastikan suasana pembelajaran kondusif bagi siswa.

2. Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Motivasi siswa dibagi menjadi dua faktor: internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari diri siswa, sementara faktor eksternal, seperti kontrak belajar, penghargaan, dan ajakan ice breaking, digunakan untuk mendorong siswa yang kurang termotivasi.

3. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Guru menggunakan berbagai strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi siswa, termasuk metode pembelajaran yang bervariasi seperti diskusi, kuis, media visual, dan lagu. Penghargaan, umpan balik positif, serta ice breaking diterapkan untuk menjaga fokus siswa. Guru juga terlibat dalam pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Inovasi seperti memberi waktu istirahat lebih awal dan melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran turut mendukung motivasi belajar.

SARAN

Untuk Guru:

Guru disarankan untuk terus berinovasi dalam pengelolaan kelas melalui media pembelajaran yang menarik, penggunaan teknologi interaktif, dan metode yang sesuai zaman seperti permainan edukatif. Guru juga perlu rutin memberi umpan balik positif guna membangun kepercayaan diri dan motivasi siswa.

Untuk Sekolah:

Sekolah perlu memberikan pelatihan manajemen kelas kepada guru serta menyediakan fasilitas pendukung seperti ruang kelas yang memadai dan sarana teknologi untuk menunjang pembelajaran yang efektif dan inovatif.

**Untuk Peneliti:**

Penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan lebih banyak sekolah dengan latar belakang yang beragam serta menggali faktor lain yang memengaruhi motivasi belajar siswa, seperti peran keluarga, lingkungan sosial, dan kondisi psikologis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyadari bahwa jurnal ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam dalamnya kepada: Almarhum dan Almarhumah orang tuaku tercinta *rahimahumallahu ta'ala*, yang meski telah tiada, doa dan cinta kalian tetap hidup dalam setiap langkahku. Semoga Allah melapangkan kubur kalian, menerima segala amal, dan mempertemukan kita kembali di surga-Nya kelak. Kemudian kepada Suamiku tercinta yang menjadi penopang dalam setiap lelah, teman dalam doa, dan penyemangat di setiap langkah. Terima kasih atas kesabaran, cinta, dan dukungan yang tak pernah surut dalam mendampingi hingga titik ini. Semoga Allah senantiasa menjaga dan memberkahimu Kemudian kepada Dr. Muhammad Ali Bakri, S.Sos., M.Pd. Sebagai Pembimbing (I) dan Nasruni, S.Pd.I., M.Pd.I. Sebagai Pembimbing (II) yang telah tulus dan ikhlas membimbing dan mengarahkan peneliti, dan kepada seluruh informan yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Dukungan mereka sangat berarti dalam menyelesaikan studi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, S.W. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab. Wawancara Observasi Awal 6 Juni 2024
- Ahmadi, Abu Widodo. (2013). *Psikologi Belajar*, cet. 3. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Asisah, N., dan Nasrullah, N. (2020). Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*.
- Mustamin, N.W. Wali kelas III SDIT As-Shaff Takalar. Wawancara Penelitian. 17 Februari 2025
- Rahmat, S. Kepala Sekolah SDIT As-Shaff Takalar. Wawancara Penelitian. 11 Februari 2025
- Sardiman, A. M. (2019). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*.
- Sumar, W. T. (2020). Pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jambura Journal of Educational Management*.
- Tunnisa, H. N. (2023). Keterampilan Guru Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Citra Pendidikan*.